

## PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI MAHASISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III TEKNIK MESIN UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

*Arifin Zaini<sup>19</sup>*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dan motivasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridianti Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memperoleh mata kuliah Kewirausahaan pada Semester Genap Angkatan tahun 2013/2014, tahun 2014/2015, dan tahun 2015/2016, yang jumlahnya 65 orang. Metode Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis kuantitatif dengan menggunakan SPSS for Windows 17.0 menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan dan motivasi mahasiswa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sebesar 37,7 % dengan  $F = 9,667$  dan  $\text{sig } 0,001 < 0,05$ , dan harga  $R^2 = 0,377$ .

**Kata kunci:** kewirausahaan, motivasi mahasiswa, minat berwirausaha.

*Abstract: This study aims to reveal whether there is a positive and significant influence between entrepreneurship courses and student motivation on the interest in entrepreneurship in D-III students in Mechanical Engineering, University of Tridianti Palembang. The population in this study were students who obtained Entrepreneurship courses in the 2013/2014 Force Even Semester, 2014/2015, and 2015/2016, which numbered 65 people. Data collection method using a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique uses quantitative analysis. Based on quantitative analysis using SPSS for Windows 17.0 shows that entrepreneurship subject and student motivation variables positively and significantly affect the interest in entrepreneurship by 37.7% with  $F = 9.667$  and  $\text{sig } 0.001 < 0.05$ , and the price of  $R^2 = 0.377$ .*

**Keywords:** entrepreneurship, student motivation, entrepreneurship interest.

---

<sup>19</sup> Dosen Program Studi D3Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Tridianti Palembang.

### PENDAHULUAN

Situasi perekonomian Indonesia pada saat ini mempunyai dampak pada dunia usaha. Banyak perusahaan industri yang tidak mampu bersaing dan berkembang dengan baik sehingga menjadi pailit. Proses pembangunan di negara-negara yang sedang berkembang mengalami kesulitan di dalam proses pembangunannya. Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, tetapi mereka tidak tahu hendak kemana karena lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit. Banyak dari mereka yang menginginkan menjadi pegawai negeri sipil dan pegawai Badan Usaha Milik Negara, tetapi kapasitas untuk menjadi pegawai pemerintah dan perusahaan negara terbatas.

Meningkatnya jumlah pengangguran dikarenakan lapangan pekerjaan yang sempit, selain itu banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi. Salah satu

upaya yang dilakukan perguruan tinggi adalah mendidik mahasiswa dan mempersiapkan lulusannya untuk menjadi wirausaha dan menjadikan kewirausahaan sebagai bagian kurikulum yang diberikan di perguruan tinggi. Sesuai dengan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi dalam penyusunan kurikulum, namun pada pelaksanaannya diperlukan rambu-rambu yang sama agar dapat mencapai hasil yang optimal. Disamping itu peserta didik di perguruan tinggi merupakan insan dewasa, sehingga dianggap sudah memiliki kesadaran dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan profesional.

Sehubungan dengan itu maka perubahan pada proses pembelajaran menjadi penting dan akan menciptakan iklim akademik yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi dalam Undang-undang No. 12 tahun 2012 yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut seluruh mahasiswa harus mengikuti pembelajaran mata kuliah dasar umum yang dikenal dengan MKDU. Sebagian dari MKDU telah dinyatakan dalam Undang-undang No. 12 tahun 2012 sebagai mata kuliah wajib termasuk mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah yang membentuk karakter wirausaha atau minimal menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk bisnis, baik dari sisi soft skill maupun hard skill, sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada disekitarnya dalam menciptakan usaha mandiri setelah lulus maupun saat masih kuliah.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan di seluruh tanah air, pemerintah telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN), dengan adanya GKN diharapkan generasi muda memiliki minat untuk menjadi wirausaha.

Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut.

Minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan di Indonesia baru 0,18 persen dari jumlah penduduk, masih jauh di bawah negara lain yaitu dibandingkan dengan Malaysia yang sudah 2 persen, Amerika 4 persen, dan Singapura 7 persen. Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal 2 persen dari jumlah penduduk.

### **Rumusan Masalah**

Apakah pemberian mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin UTP untuk menjadi wirausaha ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh pemberian mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin UTP untuk menjadi wirausaha.
2. Hasil penelitian dapat memberikan arahan dalam pengembangan mata kuliah kewirausahaan untuk mendorong minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

### **Manfaat**

1. Memberikan masukan kepada universitas mengenai dampak pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Memberikan masukan sistem pengajaran kewirausahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Wirausaha**

Pengertian Wirausahawan adalah seseorang yang mengembangkan produk baru atau ide baru dan membangun bisnis dengan konsep baru. Dalam hal ini menuntut sejumlah kreativitas dan sebuah kemampuan untuk melihat pola-pola dan trend-trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan. Wirausaha menurut pendapat Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2010 : 46) adalah proses dimana seseorang atau sekelompok orang menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengejar peluang guna menciptakan nilai dan bertumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan. Sedangkan menurut pendapat Retno Dewanti (2008) wirausaha secara umum adalah orang-orang yang mampu menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Menurut Achmad Sanusi (1994) kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumberdaya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah sebuah perilaku yang inovatif dan kreatif untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan memperhitungkan resiko yang akan dihadapinya dalam persaingan bisnis dan dapat mengambil tindakan yang tepat guna untuk memastikan keberhasilan usahanya.

## **Minat Berwirausaha**

Pengertian minat adalah segala perbuatan manusia yang timbul karena dorongan dari dalam dan rangsangan dari luar, tetapi tidak akan terjadi jika tidak berminat. Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi. Seseorang yang berminat pada sesuatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut. Secara umum minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu (Noeng Muhadjir, 1992 : 72). Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada perintah (Turmudji, 1991 : 59). Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan keinginan untuk mandiri atau memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa khawatir dengan resiko yang akan terjadi serta belajar dari kegagalan yang dialami.

Minat berwirausaha di Indonesia masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan di Indonesia baru 0,18 % dari jumlah penduduk, masih jauh dibawah negara lain, yaitu dibandingkan dengan Malaysia yang sudah 2 %, Amerika 4 %, dan Singapura 7 %. Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal 2 % dari jumlah penduduk.

## **Motivasi**

### **1. Pengertian Motivasi**

Robin dan Judge (2007) Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Selanjutnya, Samsudin (2005) memberikan pengertian motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan, dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan.

## **2. Model Pengukuran Motivasi**

Model pengukuran motivasi kerja telah banyak dikembangkan, diantaranya oleh Mc Clelland (Mangkunegara, 2005 : 68), mengemukakan 6 (enam) karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, yaitu :

1. Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil dan memikul resiko
3. Memiliki tujuan realistik.
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan.
5. Memanfaatkan umpan balik yang kongkrit dalam semua kegiatan yang dilakukan.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Edward Murray (Mangkunegara, 2005 : 68 – 67) berpendapat bahwa karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya
2. Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan.
3. Menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan.
4. Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu.
5. Melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan.
6. Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti.
7. Melakukan sesuatu yang lebih baik dari orang lain.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (1999 : 57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridianti Palembang, dan yang menjadi sampel adalah mahasiswa yang memperoleh mata kuliah Kewirausahaan pada Semester Genap Angkatan tahun 2013/2014, tahun 2014/2015, dan tahun 2015/2016, yang jumlahnya 65 orang, terdiri dari :

- Angkatan tahun 2013/2014 = 22 orang
- Angkatan tahun 2014/2015 = 26 orang

- Angkatan tahun 2015/2016 = 17 orang  
Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran mata kuliah kewirausahaan.

adalah analisis kuantitatif, yaitu melakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Teknik Pengambilan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2004 : 61) adalah sebagian atau wakil populasi. Selanjutnya Sugiyono juga berpendapat bahwa apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika subjek/populasinya lebih besar (lebih dari 100), maka dapat diambil antara 10 % hingga 15 % atau 20 % hingga 25 %.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka semua mahasiswa dari angkatan tahun 2013/2014, tahun 2014/2015, dan tahun 2015/2016 dijadikan sampel. Sebanyak 30 mahasiswa untuk sampel uji coba dan 35 mahasiswa untuk sampel penelitian.

Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan ( $X_1$ ) dan motivasi mahasiswa ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa program studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridinanti Palembang dilakukan pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 <sup>a</sup>	.377	.338	1.91749

a. Predictors: (Constant), X2, X1

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.086	2	35.543	9.667	.001 <sup>a</sup>
	Residual	117.656	32	3.677		
	Total	188.743	34			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.588	1.993		.797	.432
	X1	.423	.174	.360	2.435	.021
	X2	.376	.142	.391	2.643	.013

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh dari persamaan regresi ganda  $Y = 1,588 + 0,423 X_1 + 0,376X_2$ . Uji t menunjukkan bahwa pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, diperoleh  $t = 2,435$  dengan  $\text{sig } 0,021$ ;  $\text{sig} < 0,05$  maka dikatakan signifikan. Pengaruh motivasi siswa terhadap minat berwirausaha diperoleh  $t = 2,643$  dengan  $\text{sig } 0,013$ ;  $\text{sig} < 0,05$  maka dikatakan signifikan. Uji F mata kuliah kewirausahaan dan motivasi mahasiswa secara bersama-sama juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan  $R^2 = 0,377$  ( $F = 9,667$  dengan  $\text{sig } 0,001$ ;  $\text{sig} < 0,05$ ) dengan koefisien determinasi  $0,377$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel mata kuliah kewirausahaan dan motivasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha sebesar  $37,7\%$  melalui persamaan regresi  $Y = 1,588 + 0,423X_1 + 0,376X_2$ . Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis ada pengaruh yang positif dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dan motivasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi D-III Teknik Mesin Universitas Tridianti Palembang dapat diterima.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data, dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_1$  terhadap  $Y$  ( $0,423$  dan  $\text{sig } 0,021 < 0,05$ ).
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_2$  terhadap  $Y$  ( $0,376$  dan  $\text{sig } 0,013 < 0,05$ ).
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  (harga  $F = 9,667$  dan  $\text{sig } 0,013 < 0,05$ ). Harga  $R^2 = 0,377$ .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abraham H, Maslow, 1993. *Motivasi dan Kepribadian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Alma, Buchari, 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.

- Haryono, H. Siswoyo, 2007. *Statistika Penelitian Manajemen*. Palembang : Badan Penerbit MM UTP.
- Kristanto, R.H., 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) : Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Madjir, Sulbahri, dkk, 2011. *Pengolahan Data dengan Program SPSS*. Palembang : Unsri Press.
- Saiman, Leonardus, 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saravanakumar, M. & Saravanan, S., 2012. *Entrepreneurship Education Shaping Entrepreneurial Intention*. European Journal of Social Sciences, 33 (2), 317-323.
- Uno, B. Hamzah, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Zainun, 2000. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Balai Akasara.